

BAB 6

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Penelitian ini memberikan beberapa temuan yang bisa ditarik ke dalam beberapa kesimpulan berikut.

1. Rata-rata volume prostat dari proses telaah 11 artikel adalah 54.90 ml. Rata-rata volume prostat terendah ditemukan dalam penelitian Huang *et al.* yaitu sebesar 45.05 ml, sementara itu rata-rata volume prostat tertinggi ditemukan dalam penelitian Aigbe *et al.* yaitu sebesar 87.90 ml.
2. Rata-rata kadar PSA dari proses telaah 11 artikel adalah 7.13 ng/ml. Rata-rata kadar PSA terendah ditemukan pada penelitian Huang *et al.* (2023) yaitu sebesar 3.15 ng/ml, sedangkan rata-rata kadar PSA tertinggi ditemukan pada penelitian Fadila *et al.* (2020) yaitu sebesar 16.04 ng/ml.
3. Hampir seluruh artikel menyimpulkan adanya hubungan antara volume prostat dengan kadar PSA pada pasien BPH. Satu-satunya penelitian yang melaporkan tidak ada hubungan antara kedua variabel tersebut adalah penelitian Zeng *et al.* (2018). Dari sepuluh artikel yang menyatakan adanya hubungan antara kedua variabel, lima artikel yaitu Avci *et al.* (2020), Mampa *et al.* (2021), Jung *et al.* (2019), Fadila *et al.* (2020), dan Abotsi *et al.* (2022). menyebutkan bahwa korelasi tersebut kurang. Dua artikel yaitu Aigbe *et al.* (2022) dan Huang *et al.* (2023) menyebutkan bahwa korelasi tersebut cukup atau sedang. Dua artikel yaitu Levissa *et al.* (2021) dan Duarsa *et al.* (2021) menyebutkan bahwa korelasi tersebut tinggi. Khusus pada penelitian Xu *et al.* hasil yang ditinjau adalah hubungan antara volume prostat dengan f/tPSA *ratio*. Penelitian ini menemukan hubungan yang signifikan antara kedua variabel ketika nilai PSA antara 4 – 10 ng/ml.

6.2 Saran

Penelitian lebih lanjut perlu dilakukan untuk menilai hubungan volume prostat dengan komponen PSA yang lain seperti fPSA, f/tPSA *ratio*, PSA *mass*,

dan fPSA *mass*. Hal ini bisa memberikan gambaran komponen PSA mana yang menghasilkan temuan lebih baik untuk menilai volume prostat pada pasien BPH.

